KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA / BAPPEBTI / MINISTRY OF TRADE	**News Title** : Bappebti Sebut 6 Hal Wajib Diperhatikan Investor Sebelum Masuk ke Aset Kripto	
	Media Name : tempo.co	**Journalist** : Rr. Ariyani Yakti Widyastuti
	Publish Date : 30 October 2021	**Tonality** : Positive
	News Page :	**News Value** : 0
	Resources : Indrasari Wisnu Wardhana (Kepala Bappebti)	**Ads Value** : 0
	Section/Rubrication : Bisnis	**Topic** : kripto

Bappebti Sebut 6 Hal Wajib Diperhatikan Investor Sebelum Masuk ke Aset Kripto

Reporter: Bisnis.com
Editor: Rr. Ariyani Yakti Widyastuti

Sabtu, 30 Oktober 2021 13:31 WIB

0 KOMENTAR



Ilustrasi Bursa Kripto. shutterstock.com

TEMPO.CO, Jakarta - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Indonesia (Bappebti) mengingatkan agar tiap individu tetap berhati-hati sebelum memutuskan untuk bertransaksi, khususnya terkait aset kripto yang tengah *booming* belakangan ini.

Cryptocurrency yang nilainya berfluktuasi sangat cepat dengan mudah menarik minat para banyak investor pemula dan trader. Di balik gula-gula tersebut, investasi itu dinilai sangat berisiko tinggi dan konsumen diharapkan punya pengetahuan yang cukup soal bisnis serta aturan yang melingkupinya.

Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana menyatakan pihaknya terus melakukan edukasi sehingga pihak-pihak yang ingin berinvestasi dalam perdagangan fisik aset kripto di Indonesia. Dengan begitu, diharapkan tiap investor paham akan bisnis, aturan serta risiko dalam berinvestasi aset kripto.

Pedagang fisik aset kripto juga diminta terus melakukan edukasi terhadap nasabah dan pelanggannya, antara lain melalui sosial media seperti Facebook, Twitter dan Instagram. Edukasi itu berupa informasi dan literasi untuk meminimalisir risiko bagi nasabah dan pelanggan.

Selain edukasi, pemerintah juga mengawasi ketat perdagangan aset kripto sehingga fluktuasi harga yang terjadi semata-mata karena mekanisme pasar. "Pengawasan oleh Regulator dan SRO (Bursa Berjangka dan Kliring Berjangka) kepada Pedagang Fisik Aset Kripto dilakukan secara berjenjang," kata Wisnu dalam keterangan yang dikutip, Kamis, 28 Oktober 2021.

Sedikitnya ada enam hal yang harus diperhatikan investor sebelum memutuskan berinvestasi aset kripto:

1. Investor harus paham seluk beluk aset kripto dan mekanisme perdagangannya.
2. Investor menjadi pelanggan pada calon pedagang aset kripto yang memiliki tanda daftar dari Bappebti.
3. Investor menginvestasikan dana untuk jenis aset kripto yang telah ditetapkan oleh Bappebti.
4. Pastikan dana yang digunakan adalah dana lebih yang dihasilkan secara legal dan bukan dana yang digunakan kebutuhan sehari-hari.
5. Pelajari risiko yang mungkin timbul dan perkembangan harga aset kripto yang terjadi, karena harga yang fluktuatif dan berisiko tinggi.
6. Pantang percaya dengan janji-janji keuntungan tetap atau terlalu tinggi.

Bappebti Sebut 6 Hal Wajib Diperhatikan Investor Sebelum Masuk ke Aset Kripto

Reporter: Bisnis.com
Editor: Rr. Ariyani Yakti Widyastuti

Sabtu, 30 Oktober 2021 13:31 WIB

0 KOMENTAR



Ilustrasi Bursa Kripto. shutterstock.com

Lebih jauh Wisnu menjelaskan, pengawasan lapis pertama dilakukan oleh Bursa Berjangka. Bursa Berjangka mengawasi integritas pasar dan Lembaga Kliring Berjangka dalam rangka pengawasan integritas keuangan dan fungsi penyelesaian dan DvP (*delivery versus Payment*).

Lapisan kedua, Bappebti mengawasi ekosistem kelembagaan perdagangan aset kripto melalui sistem pengawasan secara *real time* dan sistem pelaporan *(e-reporting)*. Hal ini juga dilakukan untuk kegiatan perdagangan berjangka komoditi.

Dalam pelaksanaannya, hingga kini Bappebti telah menetapkan Peraturan Bappebti Nomor 7 Tahun 2020 tentang Penetapan Daftar Aset Kripto Yang Dapat diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto.

Sejumlah jenis aset kripto yang dapat diperdagangkan di pasar fisik aset kripto di Bursa Berjangka harus memenuhi kriteria berikut ini:

- Berbasis *distributed ledger technology;*
- Berupa Aset Kripto utilitas *(utility crypto)* atau Aset Kripto beragun aset *(Crypto Backed Asset);*
- Nilai Kapitalisasi pasar *(market cap)* masuk ke dalam peringkat 500 kapitalisasi pasar Aset Kripto *(coinmarketcap)* untuk kripto asset utilitas.
- Memiliki manfaat ekonomi, seperti perpajakan, menumbuhkan industri informatika dan kompetensi tenaga ahli di bidang informatika
- Telah memiliki hasil penilaian dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yang ditetapkan oleh Bappebti.
- Telah ditetapkan oleh Kepala Bappebti dalam daftar Aset Kripto yang diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto.